

HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK BALITA DI DESA SIDOREJO, WONOGIRI

Az'zahro Syal Sabillah¹, Tri Susilowati²

syalsabill15@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah gizi pada balita masih menjadi tantangan serius di berbagai wilayah. Secara global, prevalensi stunting mencapai 22,3%, wasting 6,8%, dan overweight 5,6% . Di Indonesia, 6,4% balita mengalami gizi kurang dan 4,7% berisiko berat badan lebih. Di Wonogiri, tercatat 5.094 balita berat badan kurang, 4.590 stunting, dan 265 gizi buruk, dengan kasus tertinggi di Kecamatan Tirtomoyo. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pola asuh dengan status gizi pada anak balita di Desa Sidorejo, Wonogiri. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui kuesioner *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Form* (PSDQ), pengukuran antropometri berdasarkan indeks BB/TB, serta buku KIA. Populasi penelitian seluruh balita dan ibu di Desa Sidorejo sebanyak 301 orang, dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* sebanyak 75 responden. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan pola asuh demokratis yaitu 50 orang (66,7%) dan 45 balita (60%) memiliki status gizi normal. Terdapat hubungan signifikan pola asuh dengan status gizi balita ($p = 0,000$; $p < 0,05$), dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,418 menunjukkan hubungan kategori sedang. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan pola asuh dengan status gizi pada anak balita di Desa Sidorejo, Wonogiri.

Kata kunci: balita, demokratis, pola asuh, status gizi